

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada skripsi dengan judul “Implementasi Metode BCM pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V di MI Ma’arif NU 02 Karangpakis Nusawungu Cilacap” yaitu melalui pendekatan yang bersifat kualitatif. Pendekatan Kualitatif (Qualitativ research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reseach). Dikarenakan dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi sekolah atau lapangan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma’arif Nu 02 Karangpakis Nusawungu Cilacap.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan dan analisis data, mencakup metode penelitian, sumber, serta teknik pengumpulan data yang digunakan,

¹ Nana Syaodah Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, cet. Keenam (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2010) hal 60.

analisis interpretasi data.² Desain penelitian merupakan rencana tentang bagaimana mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara sistematis dan serasi dengan tujuan penelitian tersebut. Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat mencari informasi yang faktual dan dilakukan secara mendetail.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Apabila ada angka-angka didalamnya, hanya sebagai penunjang data. Data yang diperoleh meliputi observasi, transkrip, wawancara, dokumen pribadi, foto dan lain-lain. Setelah data-data tersebut terkumpul kemudian dianalisa dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat sehingga mudah dipahami. Kemudian pada akhir penelitian, peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan analisa yang telah dilakukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah beberapa informasi yang mempunyai kompetensi dengan penelitian ini. Agar dapat memperoleh data ataupun informasi yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa tempat, orang, maupun data sebagai sumber informasi. Penelitian ini dilihat dari tempat penelitian ini merupakan penelitian lapangan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

² Ibid., hal 315

Untuk memudahkan dalam penelitian, peneliti akan mencari sumber informasi yang akan diperoleh terkait dengan penelitian, maka peneliti memperoleh sumber informasi dari:

1. Ibu Siti Sofiyatun, S.Pd.I. selaku kepala madrasah MI Ma'arif Nu 02 Karangpakis Nusawungu Cilacap.
2. Bapak Mastofa Mahmud Zamzami, selaku guru kelas V MI Ma'arif NU 02 Karangpakis Nusawungu Cilacap.
3. Siswa-siswi kelas V MI Ma'arif Nu 02 Karangpakis Nusawungu Cilacap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibutuhkan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data merupakan proses dari suatu penelitian untuk menyatukan atau memilih data yang diperlukan. Dalam rangka untuk mendapatkan data yang digunakan pada penelitian lapangan ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan observasi adalah suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Proses yang terpenting adalah ingatan dan pengamatan.³ Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari data

³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017) hal 1

yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mencari informasi dan data tentang situasi dan kondisi MI Ma'arif NU 02 Karangpakis Nusawungu Cilacap, baik mengenai kondisi dan situasi, sarana dan prasarana keadaan guru dan murid, tidak hanya itu peneliti juga melihat langsung bagaimana kegiatan pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁴ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah dimana peneliti dengan bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis.

Pemoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahannya saja.⁵ Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data di lapangan. Penulis dalam hal ini melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu :

- a. Wawancara kepada Kepala Sekolah untuk memperoleh gambaran atau profil umum MI Ma'arif Nu 02 Karangpakis Nusawungu Cilacap.
- b. Guru kelas V untuk memperoleh data mengenai penggunaan metode BCM dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.

⁴ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : 2011) hal 173

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008) hal 230

c. Siswa-siswa kelas V untuk memperoleh informasi mengenai kroscek terhadap hasil informasi guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan, arsip, dokumen yang berhubungan dengan orang yang diteliti.⁶ Dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dan praktek mengenai suatu fenomena dan suatu bidang. Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap data. Selain menggunakan metode dokumentasi, peneliti juga menggunakan metode kepustakaan terhadap penelitian terdahulu.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memberikan interpretasi dan arti bagi data yang telah dikumpulkan dengan cara diurutkan sesuai pola, kategori, dan satuan uraian. Analisis data dalam bentuk penelitian kualitatif secara berangsur mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi.⁷ Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu mengumpulkan data-data dan informasi selanjutnya diklarifikasi dan diinterpretasikan secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk tulisan.

⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar Edisi Revisi, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) hal 6

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, Op.Cit., hal 289

Adapun data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang mengkategorikan, menggolongkan, mengarahkan, memilih, dan mengorganisasikan data. Sehingga hasil dari pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilih sesuai kebutuhan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami.⁸ Data yang sudah dikelompokkan dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi.

3. *Conclusion Drawing / Veriviction* (Penarikan Kesimpulan)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Melalui penyajian data, akan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Setelah dikelompokkan kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi.

⁸ Sugiyono, Op.Cit., hal 442

Adapun kesimpulan dilakukan dengan mencari hubungan, tema, persamaan dan hal yang sering timbul.